

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini lebih cenderung ke arah penelitian kualitatif. Baik dalam pengumpulan maupun pengolahan data tidak menggunakan pendekatan kuantitatif. Sejumlah responden atau informan ditanya, dan responden atau informan sejenis ditanya hanya sebagai " triangulasi ".

Beberapa hal berkenaan dengan metodologi penelitian, peneliti kemukakan di bawah ini :

A. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah 3 buah Sekolah Menengah Atas, yakni satu SMA Negeri dan dua SMA Swasta. Atas kesepakatan (peneliti dengan pimpinan sekolah), nama sekolah dirahasiakan dan untuk mempermudah penganalisisan data maka untuk SMA Negeri peneliti beri sandi SMA "X", dan untuk dua SMA swasta peneliti beri sandi SMA "Y" dan SMA "Z".

Yang dijadikan informan dari sampel terpilih itu antara lain Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru bidang studi, dan Siswa. Informasi yang diharapkan diperoleh dari para informan tersebut adalah :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab seluruh aktivitas sekolah, darinya dapat diperoleh berbagai informasi mengenai kebijaksanaan yang dilakukannya. Juga darinya penulis dapat peroleh tentang pengalaman yang kaitannya dengan kenaikan kelas, pertimbangan yang dilakukannya, dan prosedur kenaikan kelas yang ditempuh.

2. Wali Kelas

Wali kelas adalah orang yang diberi wewenang sebagai pengganti orang tua di sekolah, tugasnya disamping memonitor siswa yang diwali kelas juga mengusahakan agar siswa yang diwali kelas memperoleh prestasi yang maksimal, karena itu informasi tentang bagaimana wali kelas mengolah nilai yang terkumpul, kehadiran siswa di kelas, dan kewenangannya yang diberikan kepadanya merupakan informasi yang penulis butuhkan.

3. Guru Bidang Studi

Guru Bidang Studi adalah orang yang bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap siswa yang diajarnya, juga bertanggung jawab atas kemampuan-kemampuan yang harus diperoleh siswa. Dan karena itu informasi berkenaan dengan bagaimana wewenangannya dalam melakukan penilaian, bagaimana mereka melakukan penilaian, dan pertimbangan apa yang dilakukan untuk melakukan penentuan nilai, dan lain-lain merupakan informasi yang penulis butuhkan.

4. Siswa

Dari siswa diharapkan diperoleh informasi tentang bagaimana persepsinya tentang penilaian yang dilakukan, bagaimana persepsinya tentang kenaikan kelas yang dirasakan, dan bagaimanakah usaha belajar yang dilakukannya untuk menghadapi kenaikan kelas.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengamatan langsung peneliti lakukan dengan harapan diperoleh gambaran secara langsung tentang objek yang diteliti dalam konteks, tempat dan waktu yang sebenarnya.

Adapun hal-hal yang diamati secara langsung di tempat penelitian ini adalah :

- a. Situasi di sekitar sekolah beserta aktivitasnya
- b. Situasi di sekolah beserta aktivitasnya
- c. Dan lain-lain (sesuai dengan kebutuhan)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh informasi verbal tentang kebijaksanaan kenaikan kelas dan pelaksanaannya di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Wawancara dilakukan dalam dua tahapan, pertama

wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi emic yakni pandangan-pandangan umum serta pendapatnya tentang gunakarya kebijaksanaan kenaikan kelas di sekolahnya.

Pada tahap kedua peneliti mengarahkan wawancara pada informasi yang diharapkan atau sesuai dengan masalah yang ingin diungkapkan (informasi etic). Dalam pelaksanaannya antara wawancara tahap pertama dengan kedua mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan (wawancara tahap kedua merupakan lanjutan dari hasil wawancara pertama).

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang relevan bermanfaat untuk mendukung data yang diperoleh dengan cara lain. Lexy Moleong (1989, h.77) dalam hal ini mengemukakan " data yang diperoleh dari dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan".

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan antara hasil kemajuan belajar siswa sebelum diplenokan, hasil keputusan kenaikan kelas dalam pleno, dokumen-dokumen sekolah lainnya yang ada kaitannya dengan masalah kenaikan kelas, dan lain-lain.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian

ini adalah peneliti sendiri tanpa melibatkan atau meminta bantuan dari pihak lain.

Meskipun kegiatan pengumpulan data dengan cara peneliti sendiri sebagai instrumen bagi peneliti merupakan pengalaman yang relatif baru, namun peneliti berupaya untuk dapat berperan sebaik mungkin. Adapun dasar yang digunakan mengapa peneliti mengambil peran sebagai instrumen penelitian adalah sifat penelitain yang kebetulan peneliti pilih. Hal itu juga didukung pendapat yang menyatakan bahwa " Dalam penelitian naturalistik peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu ia harus turun sendiri ke lapangan . No entry, no research ". (S. Nasution, 1988, h. 43).Sejalan dengan pendapat di atas juga dikemukakan oleh Nana Sujana dan R. Ibrahim antara lain :

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari "luar" maupun dari"dalam" dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya , peneliti sekaligus berfungsi sebagai "alat penelitian" yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subjektivitas. Dengan kata lain, dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian baku yang telah disiapkan sebelumnya. (1989, h.7).

Dengan terjun langsung di tempat penelitian maka peneliti dituntut bukan sekedar mengumpulkan tetapi juga berpikir bagaimana data diperoleh dan cara apa yang dapat dilakukan dengan apa bisa diperoleh, dan lain-lain.

Dalam membekali diri dengan membaca dan mendalami

teori-teori tentang penelitian ini dari berbagai literatur dan saran pembimbing, akhirnya peranan peneliti sebagai instrumen penelitian dapat dijalani .

D. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Persiapan Pengumpulan Data

Dalam mempersiapkan pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Survey Pendahuluan

Setelah topik masalah mendapat persetujuan dari para pembimbing, peneliti melakukan survey pendahuluan terhadap beberapa sekolah, untuk memperoleh gambaran nyata tentang topik masalah yang dijadikan fokus dalam penelitian.

Dalam melakukan survey pendahuluan, peneliti meminta bantuan teman yang kebetulan mengajar di sekolah yang itu. Hasilnya, peneliti memperoleh gambaran betapa kompleksnya permasalahan yang peneliti pilih , sehingga menambah keinginan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang peneliti pilih itu.

b. Menyusun Desain

Desain penelitian disusun atas dasar hasil survey pendahuluan yang peneliti lakukan. Kemudian desain itu diajukan kepada para pembimbing untuk mendapat saran-saran perbaikan dan persetujuannya.

c. Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah desain penelitian disetujui oleh para pembimbing, tepatnya tanggal 3 September 1990 peneliti mengurus surat-surat perizinan yang diperlukan untuk penelitian.

Surat-surat izin atau rekomendasi penelitian yang peneliti uruskan itu antara lain :

1. Surat permohonan Izin Penelitian dari Rektor IKIP Bandung, u.b. Pembantu Rektor I, 5237/PT25.H1/N/1990 tertanggal 17 September 1990.
2. Surat Rekomendasi Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Direktorat Sosial Politik No.070.1/4056 tertanggal 24 September 1990.
3. Surat Izin untuk melakukan penelitian dari Kepala ntor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat No.3573/102/N/90 tertanggal 2 Oktober 1990.

Setelah surat izin tersebut diperoleh, peneliti melakukan kegiatan penelitian lapangan.

d. Memilih Objek Penelitian

Dari beberapa sekolah yang peneliti survey, ada tiga sekolah yang disarankan pembimbing untuk dijadikan objek atau tempat penelitian, yakni satu SMA Negeri dan dua SMA swasta yang keseluruhannya berlokasi di kotamadya bandung. Dan untuk kerahasiaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, selanjutnya peneliti memberi sandi untuk SMA

relatif berbeda serta memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian tanpa mengalami kesulitan yang berarti dalam pengumpulan datanya.

Dari tiga sekolah terpilih tersebut peneliti kemudian mengadakan pembicaraan dengan kepala sekolah untuk menyusun jadwal penelitian terutama jadwal wawancara sedangkan untuk observasi dan studi dokumenter pihak sekolah memberi keleluasaan untuk menggunakan waktu kapan saja dimana sekolah tidak libur.

Atas dasar kesepakatan peneliti dengan pimpinan sekolah dan petugas sekolah yang akan menghubungkan peneliti dengan guru dan siswa tersusun jadwal sebagai berikut "

TABEL III
JADWAL WAWANCARA DI SMA "X"

No.	Hari/ Tgl	Waktu	Wawancara dengan
1.	Senin/8-10-90	08.00-11.00	Kepala Sekolah
2.	Senin/15-10-90	idem	Wali Kelas, Guru
3.	Sabtu/20-10-90	idem	Guru, Siswa
4.	Kamis/25-10-90	idem	Kepala Sekolah
5.	Senin/29/10-90	idem	Guru, Siswa.
6.	Selasa/6-11-90	idem	Wali kelas, Guru
7.	Kamis/15-11-90	idem	Guru dan Siswa
8.	Rabu/28-11-90	idem	Wali Kelas, Guru
			Kepala Sekolah
			Guru, wali kelas,
			siswa

yang tidak naik kelas pada tahun ajaran lalu, dan lain-lain.

b. Observasi terhadap sekolah untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah terutama berkenaan dengan letak sekolah, situasi sekolah dan aktivitasnya, kondisi lingkungan sekolah, suasana belajar, persiapan guru saat menghadapi pembagian rapor, dan lain-lain.

c. Wawancara terhadap Kepala sekolah, wali kelas, guru kelas dan siswa. Dalam melakukan wawancara ini peneliti berupaya seakrab mungkin dan penuh kekeluargaan. Wawancara ini dilakukan dalam dua tahap yakni wawancara umum (bersifat emic) dan wawancara yang bersifat etic (guided).

d. Studi dokumenter untuk memperoleh data tentang kemajuan belajar siswa dan data tertulis lainnya yang erat kaitannya dengan kenaikan kelas.

e. Melakukan triangulasi untuk menguji validitas data yang terkumpul. Dengan cara melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru-guru serta pihak lain yang berperan dalam kenaikan kelas di SMA.

f. Melakukan member check, kegiatan ini dilakukan untuk menguji (memantapkan) kebenaran informasi atau data yang telah diperoleh dengan cara pengecekan kembali atas data tersebut kepada mereka yang telah memberikan data tersebut.

3. Pelaksanaan Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menganalisis data yang terkumpul adalah :

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan lapangan/dokumen yang terkumpul.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan/data observasi yang terkumpul.
- c. Memeriksa catatan dan hasil rekaman wawancara (tape recorder).
- d. Mengelompokkan data hasil studi dokumenter, observasi, dan wawancara.
- e. Membuat dekskripsi dari hasil catatan lapangan.
- f. Memeriksa kembali data yang telah tersusun secara cermat sehingga tampak kejelasannya.
- g. Menyusun deskripsi hasil penelitian yang lebih bersifat menyeluruh.